

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setiap peraturan yang ada di tempat umum, khususnya ketika menggunakan transportasi kereta api, perlu adanya pengingat untuk setiap penumpang, agar menaati aturan tersebut. Strategi dalam meningkatkan kesadaran penumpang demi terciptanya etika yang baik adalah dengan membuat poster. Poster merupakan pengumuman atau iklan berupa gambar atau tulisan yang berisi ajakan untuk melakukan sesuatu. Tujuan poster untuk menyampaikan pesan dalam waktu singkat kepada masyarakat yang membacanya.

Setelah meneliti dan menjelaskan makna pesan yang terkandung dalam 12 data poster tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan teori semiotika *Ferdinand de saussure* yang terdiri dari dua elemen, yaitu penanda dan petanda, dimana penanda dalam poster etika tersebut adalah gambar dan kata-kata yang ada di dalam poster etika dan petandanya ialah perintah yang ingin disampaikan poster etika.
2. Berdasarkan pengelompokan kategori dan fokus poster etika, jenis kategori dan fokus poster etika yang paling banyak terdapat pada kategori tindakan, sopan santun dan perilaku negatif. Sedangkan yang paling sedikit terdapat pada kategori tindakan, sopan santun, dan perilaku positif, kemudian peneliti mengelompokkan menurut kategori dan fokus poster etika diantaranya sebagai berikut.

- a) Pada kategori tindakan, sopan santun dan perilaku negatif, yang berfokus pada keamanan pribadi dan keamanan orang lain. Perintah dalam setiap poster yang termasuk kategori ini sebagai berikut. 1) Tidak mengambil ruang duduk penumpang yang ada di sebelahnya. 2) Hindari berdandan di dalam kereta api. 3) Harap memahami etika membawa tas besar ke dalam kereta api. 4) Tidak berbicara dengan suara keras dan menerima telepon di dalam kereta api. 5) Tidak membuang sampah sembarangan. 6) Harap berhati-hati saat membenahi payung yang basah. 7) Tidak makan dan minum di dalam kereta api. 8) Menahan diri untuk tidak mabuk saat hendak naik kereta api. 9) Harap tetap di belakang garis pembatas peron stasiun. 10) Jangan duduk di kursi prioritas, jika tidak membutuhkannya.
- b) Pada kategori tindakan, sopan santun, dan perilaku positif, yang berfokus pada kesadaran dan membantu tanpa pamrih. Perintah dalam setiap poster tersebut yang termasuk kategori ini sebagai berikut. 1) Jangan lupa untuk mengecek barang bawaan kembali. 2) Tidak menghalangi penumpang yang akan turun dari kereta api.

B. Saran

Dalam uraian di atas, terdapat beberapa saran guna menambah pengetahuan mengenai etika menggunakan transportasi umum bagi pelajar budaya Jepang serta peneliti lainnya. Adapun saran yang dapat disampaikan peneliti:

1. Bagi pemelajar, penelitian ini diharapkan bisa memeberikan wawasan lebih mendalam tentang etika yang baik dan buruk, terutama saat naik angkutan umum.
2. Bagi peneliti berikutnya, dikarenakan kondisi lingkungan dalam sisi transportasi di berbagai negara memiliki perbedaan, contohnya Indonesia dan Jepang, maka diharapkan dapat menambahkan perbedaan tersebut seperti fasilitas yang disediakan, bagaimana masyarakat menyikapi peraturan yang dibuat. Dengan itu, peneliti berharap skripsi ini dapat membantu peneliti lainnya menggunakan teknik analisis yang serupa.
3. Bagi STBA JIA, lebih diperbanyak lagi koleksi bukunya mengenai etika di Jepang agar bisa mendapatkan banyak sumber referensi dalam melakukan penelitian.